

BAB V

PENUTUP

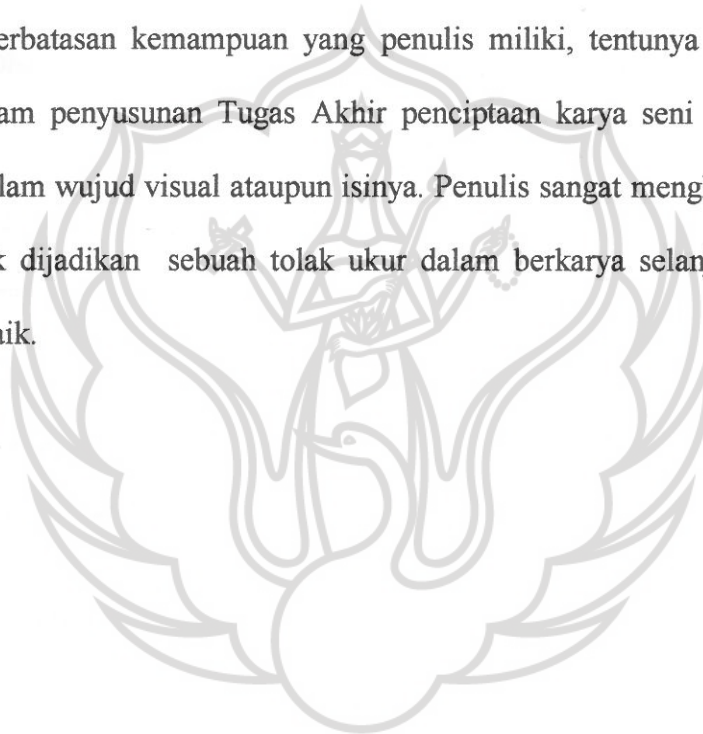
Dari pembahasan dalam bab-bab sebelumnya penulis memberi kesimpulan bahwa, menciptakan karya seni berawal dari dorongan-dorongan yang menimbulkan keinginan untuk menciptakan sesuatu yang dapat menggugah perasaan. Karya seni tercipta tidak lepas dari pengalaman-pengalaman yang telah lalu, karena pengalaman terkait langsung dengan apa yang pernah dijalani sebelumnya, yang sedikit tidak memberi rangsangan dan pengaruh secara psikologis dalam menjalani kehidupan. Dalam Tugas Akhir penciptaan karya seni ini, didasari oleh penghayatan terhadap pengalaman estetis penulis tentang ruang-ruang yang pernah dilalui.

Ruang penulis rasa layak diangkat dalam penciptaan karya seni lukis ini karena, penulis merasa ruang tidak bisa lepas dari kehidupan, karena secara fisik penulis berada dalam lingkungannya secara estetis ruang-ruang yang berada disekitar penulis memiliki persoalan dan keunikan dalam peranannya yang dapat memberi inspirasi dalam berkarya. Melalui penghayatan secara langsung serta melalui daya imajinasi penulis memrepresentasikan ruang-ruang tersebut yang ditransformasikan kedalam karya seni lukis.

Dari karya-karya yang telah penulis ciptakan, semoga tidak hanya dapat dinikmati secara visual semata, melainkan secara muatan wacana dapat memberi nilai positif dan bisa menggugah perasaan dari setiap orang yang mengapresiasinya. Harapannya

semoga melalui karya ini orang bisa lebih menghargai ruang-ruang yang ada disekitar untuk tidak mengenyampingkan fungsi dari setiap ruang tersebut. Dalam persoalan lain mungkin telah banyak orang yang mengangkat ruang, namun setiap orang memiliki sudut pandang yang berbeda dalam menggambarkannya. Bagaimanapun ruang masih banyak memiliki pesona dan persoalan yang menarik untuk bisa digali dan dikembangkan lagi sebagai objek Tugas Akhir.

Karena keterbatasan kemampuan yang penulis miliki, tentunya masih banyak kekurangan dalam penyusunan Tugas Akhir penciptaan karya seni lukis ini, baik secara teknis dalam wujud visual ataupun isinya. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran untuk dijadikan sebuah tolak ukur dalam berkarya selanjutnya semoga menjadi lebih baik.



DAFTAR PUSTAKA.

- Djelantik, A.A.M., *Estetika Sebuah Pengantar Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia*, Bandung, 1999.
- Poerwadarminta, W.J.S. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Balai Pustaka, Jakarta, 2005
- Marhinjanto, Babang, *Kamus lengkap bahasa Indonesia populer*, Bintang Timur, Surabaya
- Sony Kartika, Dharsono, *Seni Rupa Modern*, Rekayasa Sains, Bandung, 2004
- Susanto, Mikke, *Diksi Rupa*, Yogyakarta, Kanisius, 2002
- Rakhmat, Jalaludin, *Psikologi Komunikasi*, PT Remaja Rosdakarya, Bandung, 1996
- Sulaiman, Yulianto, *Seni Lukis Indonesia Baru*, Dewan Kesenian, Jakarta, 1976
- Saidi, Acep Iwan, *Narasi Simbolik: Seni Rupa Kontemporer Indonesia*, ISACBOOK, Yogyakarta, 2008.
- Tedjoworo, *Imaji dan Imajinasi*, Kanisius, Yogyakarta, 2001
- Ven, Cornelis Van De, *Ruang Dalam Arsitektur*, Gramedia Pustaka Utama, Jakarta, 1991
- Yasraf Amir Piliang, *Dunia Yang Dilipa*, Jalasutra, Yogyakarta & Bandung, 2004.